

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya literasi keuangan bagi Masyarakat untuk membantu memahami cara mengelola uang dengan baik, menghindari kesalahan keuangan dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat.¹ Literasi keuangan bagi mahasiswa akan dapat membantu dan melatih para mahasiswa lebih disiplin untuk mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan yang minim, kurangnya edukasi pengelolaan keuangan, keterampilan dan pemahaman dalam mengikuti seminar yang rendah dan kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan yang tidak tepat dapat membuat mahasiswa tidak bisa mengelola uang dengan bijak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana tentang pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan yang semakin baik maka semakin baik pula keputusan investasi mahasiswa.² Hal yang sama juga

¹ Kemdikbud, *Programme For International Student Assessment (PISA)*, diakses pada 12 Januari 2025 pukul : 18.11 WIB

² I Wayan Yasa Adi Upadana and Nyoman Trisna Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol.10, No.2, (2020), h. 126

diungkapkan oleh Herawati & Dewi (2020) menemukan bahwa minat seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangannya.

Dalam hal ini, kampus mendorong mahasiswa untuk selalu mengembangkan diri untuk mengikuti seminar dan sering mengikuti sosialisasi tentang literasi keuangan. Peranan literasi keuangan dalam dunia pendidikan akan membentuk karakter dan ciri khas seseorang dalam mengambil keputusan. Semakin banyak informasi yang didapatkan mahasiswa terkait literasi keuangan, maka semakin tinggi pula pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan akan berpengaruh pada perilaku seseorang dalam berinvestasi.³

Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. SNLIK tahun 2024 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11 persen. Adapun, indeks inklusi

³ Ika Fitriyani, dkk. Meningkatkan Literasi keuangan di Tengah Maraknya Investasi Bodong Di Kabupaten Sumbawa, *Jurnal pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JpkMN)*, Vol.4, No.4,(2023). h.3511

keuangan syariah sebesar 12,88 persen. Berdasarkan pekerjaan/kegiatan sehari-hari, kelompok pegawai/profesional, pengusaha/wiraswasta, dan ibu rumah tangga mempunyai indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 83,22 persen, 78,32 persen, dan 64,44 persen. Sebaliknya, kelompok tidak/belum bekerja, pelajar/mahasiswa, dan pensiunan/ purnawirawan memiliki indeks literasi keuangan terendah masing-masing sebesar 42,18 persen, 56,42 persen, dan 57,55 persen.⁴

Dalam hal ini dibutuhkan peran pemerintah dan Lembaga keuangan lainnya untuk meningkatkan literasi keuangan terhadap Masyarakat dan mahasiswa. Oleh karena itu, seperti yang sudah di resmikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mencanangkan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (Gencarkan) dalam rangka mendorong peningkatan literasi keuangan secara massif dan merata di seluruh Indonesia. Menurut Mahendra, program gencarkan juga mengacu pada hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang diselenggarakan OJK Bersama BPS yang menyebutkan Tingkat inklusi keuangan di

⁴ OJK Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024, diakses pukul 11.37 WIB

Indonesia saat ini sebesar 75,02 persen. Sementara itu indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen.⁵

Menurut OJK (2019) literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan kekayaan financial, dengan memiliki literasi keuangan yang cukup maka dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuan sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan, dengan literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat serta dengan literasi keuangan seseorang mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil.⁶ Dengan demikian standar literasi keuangan yang tinggi mendukung pengelolaan keuangan yang baik, sehingga diasumsikan jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka praktik dalam kehidupan sehari-hari terkait keuangan akan semakin baik. Pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, melainkan sebagai dasar untuk membuat individu lebih

⁵ Nugroho Wahyu Utomo, OJK Gencarkan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan, untuk Dorong Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, *suaramerdeka.com*, diakses pukul 15.45 WIB

⁶ Andini Marsyah dkk, Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Praktik Manajemen Keuangan Mahasiswa, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.1, No.2, (2023).h. 223

bijaksana dan cerdas dalam mengelola aset yang dimilikinya agar dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan pribadi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan adanya kemajuan ekonomi yang begitu pesat membuat wawasan dan pengetahuan itu sangat diperlukan untuk mengelola keuangan. Dimasa seperti ini pengetahuan sangat diperlukan terutama dalam hal literasi keuangan karena hal ini akan berdampak pada pengambilan keputusan dimasa depan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang.⁷

Oleh karena itu, setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan dan *asset* yang dimilikinya. Tidak hanya *asset* yang sudah ada tetapi jauh dari itu ada juga proses perencanaan untuk mendapatkan *asset* tersebut. Dengan adanya perencanaan investasi, maka seseorang tidak lagi bingung karena keputusan investasi yang

⁷ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, (Purwokerto : CV Pena Persada, 2021), h.10

dirancang akan lebih matang dan dapat meminimalisir kerugian. Perencanaan keuangan merupakan suatu proses ketika seseorang berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari sebuah rencana keuangan yang luas.⁸

Maka perencanaan keuangan yang sangat berpengaruh yaitu perencanaan investasi karena bertujuan melakukan akumulasi kekayaan pribadi (*wealth accumulation*). Misalnya, berupa pengalokasian dana ke dalam instrument investasi seperti tabungan bank, reksadana, polis asuransi jiwa, saham dan properti.⁹ Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan.¹⁰ Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya dipasar modal. Pasar modal merupakan sebuah tempat yang memperjual belikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang

⁸ Marlia Puspita Sari dan Efa Irdhayanti, 'Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa', *Jurnal Economia*, Vol 1, No 3, (2022). h.443

⁹ Maya Malinda, *Perencanaan Keuangan Pribadi*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2007), h.3

¹⁰ Elif Pardiansyah , Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8, No. 2 (2017), h. 340

maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.¹¹ Investasi dipasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses masyarakat Indonesia, namun aktivitas ini masih belum banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membahas masalah ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pemahaman tentang pentingnya menyusun perencanaan keuangan
2. Literasi keuangan yang rendah dapat menimbulkan masalah dalam berinvestasi
3. Rendahnya minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian

¹¹ Citra Puspa Permata and Muhammad Abdul Ghoni, ‘Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia’, *Jurnal AkunStie (JAS)*, Vol.5, No.2 (2019), h. 50–61.

dilakukan secara mendalam, maka penelitian ini diberi pembatasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah
2. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten Angkatan 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi?
2. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan agar dapat meminimalisir masalah dalam berinvestasi?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan agar dapat meminimalisir masalah dalam berinvestasi

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bagian dalam proses belajar serta menjadi kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari diperkuliahan dengan permasalahan yang terjadi pada kehidupan nyata.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan terkait pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah.

2. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini menjadi bahan refensi bagi peneliti selanjutnya terkait faktor literasi keuangan yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengulas lebih lanjut terkait minat berinvestasi di pasar modal syariah

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, yang bertujuan memberikan referensi bagi penulis dalam menjelaskan penelitian ini.

1. Lindananty dan Melita Angelina, Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2021.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham, sedangkan pendapatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham. Secara simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 28,3%. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

1) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner Perbedaan:

a. Responden penelitian, responden pada penelitian terdahulu adalah investor saham yang tergabung dalam Grup Kelompok Studi Pasar Modal di aplikasi Telegram dan WhatsApp.

¹² Lindananty and Melita Angelina, 'Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham', *Jurnal Buana Akuntansi*, Vol. 6, No.1 (2021), h. 27-39

Bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi saham.

2. Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono, Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi dipasar modal syariah, 2020¹³, Secara keseluruhan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel rencana investasi. Persamaan:
 - a. Pengaruh literasi keuangan sebagai variabel dependen
 - b. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas
 - c. Memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi dan pasar modal syariah dan meningkatkan literasi keuangan sehingga dapat menambah wawasan dan menjadi pertimbangan dalam menentukan rencana investasi di pasar modal Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya sebagai responden penelitian. Tempat penelitian yaitu di Universitas

¹³ Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No.2, (2020), h. 56-71.

Negeri Surabaya, Universitas Airlangga dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

3. Muhammad Faiz Ijlalludin, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Pandemi 2021”. Dari Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi sebagai judul yang digunakan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa modal minimal return investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pasar di pasar modal pada masa pandemi. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh negatif dan manfaat investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah minat berinvestasi sebagai variable Y, dan menggunakan data primer sebagai teknik

pengumpulan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menyebarkan kuesioner.¹⁴

4. I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa 2020”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini ialah mahasiswa Undiksha dan Udayana sebagai responden penelitian. Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan sebagai variabel X.¹⁵

¹⁴ Muhammad Faiz Ijalludin, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)’, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, (2021), 1–99.

¹⁵ I Wayan Yasa Adi Upadana and Nyoman Trisna Herawati, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol.10, No.2, (2020), h. 126

5. Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda, Abdul Karman “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Invetasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Febi Iain Fattahul Muluk Papua, 2020. Hasil penelitian ini dorongan dari dalam diri individu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, motif sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, adanya faktor emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah adanya faktor dorongan dari dalam diri individu, motif sosial dan emosional sebagai variabel X. Sedangkan persamaannya ialah minat investasi sebagai variabel Y serta regresi linier berganda sebagai metode analisis yang digunakan.¹⁶

H. Kerangka Pemikiran

Literasi keuangan pada mahasiswa sampai saat ini mengatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan mahasiswa rata-rata masih rendah yaitu sebagian besar berada di

¹⁶ Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda, and Abdul Karman, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Mahasiswa Febi Iain Fattahul Muluk Papua’, *Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol.1, No.1, (2020), h. 21.

bawah 60% dan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan menjadi rendah yaitu faktor dari internal dan eksternal, kategori dari kedua faktor tersebut adalah faktor demografis, keterlibatan dari orang tua, dan kondisi dari ekonomi.¹⁷

Selain itu, Remund (2010) menyatakan empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi.¹⁸ Oleh karena itu, keuangan yang kita miliki harus dikelola dan dikendalikan dengan benar agar terarah.

Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Ahmad Gozali menguraikan ada empat alasan penting investasi yaitu:

¹⁷ Elisabet Yuli Kristantia , Risal Rinofah, Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa), *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol.7, No.1, (2021), h. 3

¹⁸ Irin Widayati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya : *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.1, No.1, (2012), h. 91

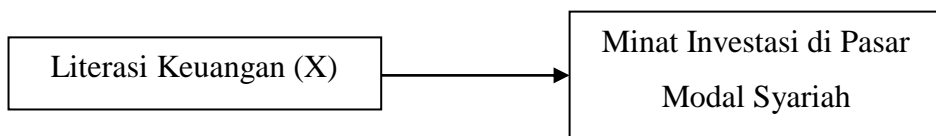
1. Pertumbuhan aset atau kenaikan penghasilan tidak seimbang dengan perkembangan keluarga, termasuk jumlah anak yang harus dibiayai pendidikannya,
2. Nilai aset kita akan tergerus oleh inflasi.
3. Diri kita tidak selamanya muda dan sehat, sehingga suatu saat kita harus pensiun bekerja

Kita ingin meninggalkan keluarga dan anak cucu dalam keadaan kuat secara ekonomi.¹⁹

Oleh karena itu, minat investasi harus terus ditingkatkan dengan menyadarkan akan pentingnya literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dan dalam hal ini menunjukkan besarnya pengaruh literasi keuangan dalam mengelola keuangan salah satunya melakukan investasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diformulasikan kerangka berpikir sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran



¹⁹ Mardiyah Hayati , Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *IKONOMIKA Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* Vol.1, No.1, (2016), h.74

I. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah hasil dari suatu proses teoritis melalui tinjauan pustaka dan teori yang relevan. Hipotesis juga dapat dianggap jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian.²⁰ Jadi, hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : Diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal syariah

H_a : Diduga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dipasar modal syariah.

²⁰ Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), h. 13